

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Industri

Kebijakan permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) mengharuskan PCR merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. SNDikti tahun 2020 pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Kebijakan ini merupakan salah satu dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Implementasi Kampus Merdeka di PCR dilakukan dengan pembelajaran didalam dan diluar universitas. Pembelajaran didalam PCR internal dilakukan dengan pendekatan transdisipliner yaitu dengan pendekatan kurikulum PCR, selain pendekatan kapabilitas dan belajar berbasis kehidupan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodinya sebagai pemenuhan SKS.

Salah satu bentuk implementasi kegiatan MBKM yang diarahkan untuk prodi Teknologi Rekayasa Mekatronika yaitu kegiatan magang. Partisipasi magang mengarahkan mahasiswa agar dapat menghadapi dan merasakan dunia kerja yang sesungguhnya serta mengimplementasikan ilmu mekatronika dalam dunia kerja. Dari hal tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan soft skill dan hard skill yang didapat selama menimba ilmu di Politeknik Caltex Riau dan memberikan kontribusi yang relevan kepada Politeknik Caltex Riau. Mahasiswa secara kolaboratif dibawah bimbingan mentor dan pengawas lapangan diperusahaan dalam mengembangkan kreatifitas.

Demi mewujudkan hal tersebut, penulis memilih untuk melakukan MBKM Industri di PT. Pertamina Hulu Rokan yang terletak di Kecamatan Minas, Kabupaten Siak Provinsi Riau. PT. Pertamina Hulu Rokan merupakan perusahaan yang ikut andil dalam meningkatkan laju perekonomian yang ada di Indonesia. Terkhususnya pada bidang penyediaan minyak bumi dan gas di Indonesia, yang mana diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai aplikasi ilmu Teknologi Rekayasa Mekatronika.

1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan MBKM Industri megikuti jadwal yang berlaku di PT. Pertamina Hulu Rokan. Adapun jadwal yang berlaku sebagai berikut.

Tanggal : 06 Oktober 2025 – 05 Desember 2025

Waktu : 07.00 – 16.00 WIB

Tempat : PT. Pertamina Hulu Rokan, Divisi *Maintenance*
ICES, Kecamatan Minas, Kabupaten siak, Provinsi
Riau

1.3 Tujuan MBKM Industri

Program MBKM Industri dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik di dunia kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara akademik maupun profesional. Adapun tujuan dari kegiatan MBKM Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi sistem perkuliahan di Politeknik Caltex Riau khususnya memenuhi Satuan Kredit Semester (SKS).
2. Mempelajari ilmu pengetahuan baru yang belum pernah dipelajari untuk menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan MBKM Industri.
4. Mengenal ruang lingkup PT. Pertamina Hulu Rokan.
5. Menambah keterampilan dan kompetensi yang didapat diperkuliahan dengan yang didapatkan selama MBKM Industri.
6. Mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemampuan profesi melalui penerapan ilmu, latihan kerja, dan pengamatan teknis yang diterapkan di dunia industri.

1.4 Manfaat MBKM

Pelaksanaan program MBKM Industri tidak hanya memberikan pengalaman praktik kerja bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi institusi pendidikan maupun pihak industri. Adapun manfaat dari kegiatan MBKM Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Terjalinnnya hubungan kerja sama yang lebih baik antara PT. Pertamina Hulu Rokan dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Memperkenalkan Politeknik Caltex Riau dilingkungan perusahaan.
3. Dapat menjadi tolak ukur kualitas dari sumber daya yang dihasilkan oleh Politeknik Caltex Riau.
4. Dapat menambah wawasan, pengalaman dan gambaran mengenai dunia pekerjaan.
5. Lebih memperdalam dan meningkatkan kemampuan dan kreativitas diri di lingkungan dunia kerja.
6. Dapat mengetahui alur proses *Upstream* di PT. Pertamina Hulu Rokan.
7. Lebih melatih disiplin terhadap peraturan yang ditetapkan oleh lembaga/instansi tempat MBKM Industri.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan MBKM ini dapat diuraikan secara sistematika dengan pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang, maksud, tujuan dan manfaat MBKM, pelaksanaan MBKM dan sistematika penulisan laporan MBKM.

BAB II Profil Lembaga

Bab II berisi tentang gambaran umum dari PT. Pertamina Hulu Rokan, yaitu mengenai sejarah singkat terbentuknya PT. PT. Pertamina Hulu Rokan, visi dan misi PT. PT. Pertamina Hulu Rokan, struktur organisasi PT. PT. Pertamina Hulu Rokan Mill.

BAB III Pelaksanaan MBKM

Bab III berisi tentang teori-teori dan referensi yang berhubungan dengan MBKM yang dilakukan di perusahaan.

BAB IV Penutup

Bab IV merupakan bab penutup dari laporan MBKM ini yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang bermanfaat bagi PT. Pertamina Hulu Rokan kedepannya berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan MBKM ini.